

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**AWALUDDIN
NIM.14065032/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa
Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Nama : Awaluddin

Tm/Nim : 2014/14065032

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.
NIP. 19760408 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa
Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Nama : Awaluddin

Tm/Nim : 2014/14065032

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

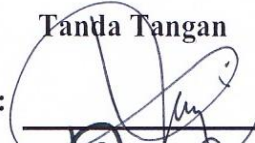
Tim Penguji :

Ketua : Drs. Denny Kurniadi, M.Kom.

Anggota : Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.

Anggota : Ahmaddul Hadi, S.Pd., M.Kom.

Tanda Tangan

: 
: 
: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
VOL. 28
B45E6AFF116671917
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Awaluddin

ABSTRAK

Awaluddin Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi-Eksperimental* dengan rancangan *Time Series Design*. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*. Desain ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga hanya menggunakan satu kelompok sampel penelitian kelas X TAV 1A. Eksperimen I menggunakan model pembelajaran langsung dan eksperimen II menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Teknik pengumpulan data melalui *post-test* yang diadakan setiap pertemuan yaitu sebanyak 2 kali untuk kelas eksperimen I dan 2 Kali untuk kelas eksperimen II, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata 73,22 sedangkan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 81,00. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,610 > 1,690$. karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan peningkatan hasil belajar sebesar 10,62%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Think Pair Share*, Pembelajaran Langsung.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran **Allah SWT** atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, sekaligus Pembimbing Akademik (PA).
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom., selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd., M.Kom., selaku Dosen Penguji.
7. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Yulizar Chandra, SE, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Rao Selatan.
9. Bapak Thohiri, S.Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Rao Selatan.
10. Ibu Respianis, S.T., selaku Kepala Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.
11. Ibu Syamsiah, A.Md., selaku guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Rao Selatan.
12. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Rao Selatan.
13. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Akhirul kalam penulis mengucapkan assalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.....	11
B. Model Pembelajaran	15
C. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	18
D. Pembelajaran Langsung.....	25
E. Hasil Belajar	27
F. Penelitian Relevan	33
G. Kerangka Berfikir	35
H. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38

C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Variabel, Data dan Sumber Data	39
E. Prosedur Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Analisa Data	51
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data Penelitian	57
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan	74
D. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V. PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.....	4
2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.....	12
3. Tahap-Tahap Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i>	22
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Think Pair Share</i>	23
5. Klasifikasi Hasil Belajar.....	29
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
7. Desain penelitian <i>Time Series Design</i>	37
8. Jumlah Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2017/2018.....	38
9. Pelaksanaan Model Pembelajaran kooperatif <i>Think Pair Share (TPS)</i> dan Pembelajaran Langsung.....	42
10. Interpretasi Nilai r	48
11. Kasifikasi Indeks Kesukaran	49
12. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	50
13. Rata- Rata Hasil Post-test Kelas Eksperimen I	63
14. Rata- Rata Hasil Post-test Kelas Eksperimen II.....	63
15. Tabulasi Perbedaan (Gain) Rata-Rata nilai <i>post-test</i>	65
16. Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen I	66
17. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Post-Test Kelompok Eksperimen I.....	66
18. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok untuk kelas Eksperimen I	67
19. Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen II.....	68
20. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Post-Test Kelompok Eksperimen II	69
21. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok untuk	

kelas Eksperimen II	69
22. Hasil Uji Normalitas Rata-Rata <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen I dan Kelompok Eksperimen II	71
23. Rangkuman Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen I dan Kelompok Eksperimen II	72
24. Rangkuman Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	35
2. Kurva Distribusi Skor Kelompok Eksperimen I	67
3. Kurva Distribusi Skor Kelompok Eksperimen II.....	70
4. Daerah Penentuan H_a	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai UAS Semester I.....	84
2. Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai UAS.....	88
3. Perhitungan Uji Normalitas Nilai UAS	90
4. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai UAS.....	103
5. KI KD.....	105
6. Silabus.....	107
7. RPP Penelitian	112
8. Bahan Ajar	138
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	170
10. Soal Uji Coba.....	176
11. Validitas butir soal pilihan ganda	185
12. PerhitunganValiditas soal ujicoba.....	189
13. Uji Reliabilitas	192
14. Tingkat Kesukaran	200
15. Uji Daya Beda.....	202
16. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	204
17. Soal <i>Post-test</i>	208
18. Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelompok Eksperimen I.....	222
19. Nilai <i>Post-test</i> Siswa Kelompok Eksperimen II	223
20. Penentuan Normalitas, Homogenitas Kelas Eksperimen I dan II.....	224
21. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Pembelajaran langsung.....	225
22. Uji Normalitas <i>Post-test think pair share</i>	226
23. Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	232
24. Uji Hipotesis	233
25. Jadwal dan Waktu Kegiatan.....	235
26. Daftar Hadir Siswa.....	237
27. Nilai r Product Moment	242

28. Tabel Uji Liliefors.....	243
29. Tabel Distribusi F	244
30. Tabel Distribusi T	245
31. Dokumentasi Penelitian	246
32. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	248

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kompetensi keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Sesuai kurikulum 2013 yang diterapkan, mata pelajaran DLE diberikan kepada siswa kelas X Teknik Audio Video semester I dan II. Jumlah jam pertemuannya adalah 5 jam pelajaran (5 x 45 menit) per minggu. Dengan rincian 3 jam pelajaran untuk teori dan 2 jam pelajaran untuk praktek. DLE merupakan mata pelajaran dasar program keahlian (C2) yang harus dikuasai oleh siswa. Setiap kompetensi dasar (KD) bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengarah kepada standar kompetensi tentang dasar-dasar kelistrikan dan dasar-dasar elektronika. Masing-masing KD mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda sehingga untuk memahaminya perlu bimbingan dan cara yang tepat agar materi tersebut dapat dikuasai siswa dengan baik.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: (1) faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam yang belajar (siswa) dan (2) faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri yang belajar (siswa). Oleh karena itu seorang guru harus mampu memberi pengaruh yang baik terhadap lingkungan belajar siswa agar peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan (Suryosubroto, 2000:17). Model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi penulis terhadap pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada bulan Agustus 2017 pembelajaran dilakukan melalui teori dan praktek. Penyampaian materi yang diberikan masih menggunakan model pembelajaran langsung dimana siswa masih sebagai objek pembelajaran, guru sebagai inti pembelajaran (*teacher center*) dan pembelajaran belum berorientasi pada siswa. Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah), walaupun terkadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Pembelajaran yang berpusat pada guru kegiatan belajar didominasi oleh guru sehingga menimbulkan sifat malas pada siswa. Siswa kurang memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan cenderung menjadi pengamat dan pendengar. Kondisi yang demikian mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah dan tentu mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran juga terlihat siswa yang berkemampuan tinggi lebih aktif dalam menerima materi pelajaran sehingga siswa tersebut aktif memberikan kontribusi ide dan pemikiran dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berkemampuan rendah, siswa tersebut kurang mampu memberikan kontribusi ide dan pemikiran, sehingga tanpa disadari siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Berbagai permasalahan di atas tentu saja dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam proses pembelajaran harus terdapat komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran merupakan implementasi dari keaktifan siswa dalam proses tersebut. Siswa dapat berperan aktif dalam mendukung proses belajar diantaranya dengan cara berdiskusi, membaca materi pelajaran, mengejarkan tugas dari guru atau mencari sumber-sumber materi lain untuk membantu dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMK Negeri 1 Rao Selatan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75 (tujuh puluh lima). KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan”. Mengacu pada peraturan tersebut, dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan rata-rata siswa disekolah yang bersangkutan.

Data nilai mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Adapun hasil belajar semester 1 siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada hasil Ujian Semester pada tabel 1:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Nilai Rata-rata Kelas
		≥75		<75		
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X TAV 1 A	18	8	44,4%	10	55,5%	71,22
X TAV 1 B	18	7	38,8%	11	61,1%	70,06
X TAV 2 A	17	7	41,1%	10	58,8%	71,47
X TAV 2 B	17	7	41,1%	10	58,8%	70,53
Total	70	29	41,42%	41	58,5%	

Sumber: (Buku Nilai Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan)

Tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas X TAV 1A adalah 71,22, X TAV 1B adalah 70,06, X TAV 2A adalah 71,47 X TAV 2B adalah 70,53. Jika dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan maka nilai rata-rata kelas mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Data ini memberikan indikasi bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses belajar dan pembelajaran yang dialami siswa. Guru merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Guru selalu berupaya menerapkan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konsep dan prinsip ilmu. Kemampuan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat

memotivasi siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Indikasi proses pembelajaran telah berhasil, dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2011:3). Hasil belajar dapat dikatakan sebagai pencapaian seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah.

Hal yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya suatu tujuan pembelajaran adalah model pembelajaran, metode pembelajaran, media, pengelolaan kelas dan evaluasi. Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya (Syaiful, 2010:5). Pendapat yang sama mengatakan kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran (Trianto, 2009:183). Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang mampu mewujudkan tercapainya tujuan proses belajar mengajar (PBM) yang diharapkan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan model pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Solusi yang dapat diberikan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Rao Selatan diantaranya dengan memberikan variasi model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Pembelajaran kooperatif dalam kurikulum 2013 tidak bermaksud untuk menggantikan model pembelajaran yang sudah ada. Pembelajaran kooperatif sebenarnya tidak harus dijadikan sebagai model khusus melainkan sebuah konsep pembelajaran yang terintegrasi dengan model pembelajaran yang lain (Yunus, 2014). Jadi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ini diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif sebagai variasi dalam menentukan model pembelajaran oleh guru di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Diasumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Trianto, 2009:81).

Keunggulan *Think Pair Share* adalah optimalisasi partisipasi siswa. Model pengajaran langsung yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas. *Think Pair Share* memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Anita, 2002:56). *Think Pair Share* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang dipilih terhadap hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap

Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih bersifat satu arah dan didominasi oleh guru sehingga siswa bersifat pasif.
2. Kurangnya keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman terhadap mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.
4. Pada pembelajaran siswa yang berkemampuan tinggi lebih aktif dalam menerima materi sedangkan siswa yang berkemampuan rendah cenderung pasif sehingga tanpa disadari siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan segi ketajaman masalah dari beberapa masalah penggunaan model pembelajaran dan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian dibatasi pada:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika.
2. Sebagai objek penelitian adalah siswa tahun masuk 2017 Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkap adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.
2. Mengungkap seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan

Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Rao Selatan.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa optimal maka secara langsung berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

2. Praktis

- a. Siswa, Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, kreatifitas, dan hasil belajar siswa.
- b. Guru, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang variatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
- c. Sekolah, sebagai bahan masukan sekolah untuk penataan sistem pembelajaran di sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan pengawasan terhadap guru.
- d. Dinas pendidikan, sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.